

## PERAN MODAL VENTURA DALAM PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA

Angelica Melvin Susanto<sup>1</sup>, Ameliya Indriyani<sup>2</sup>, Resti Aprilianti<sup>3</sup>,  
Anggita Riastina Garini<sup>4</sup>  
[angelicamelvin5@gmail.com](mailto:angelicamelvin5@gmail.com)<sup>1</sup>, [ameliandriyani123456@gmail.com](mailto:ameliandriyani123456@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[restiaprilianti40@gmail.com](mailto:restiaprilianti40@gmail.com)<sup>3</sup>, [anggitariastina5676@gmail.com](mailto:anggitariastina5676@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Pelita Bangsa

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis peran modal ventura dalam pendanaan start-up. Hal ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi lemahnya kapasitas pengelolaan tata kelola perusahaan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah pada umumnya. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diambil dari jurnal internasional dan nasional ternama yang membahas topik tersebut.

**Kata Kunci:** modal ventura, pembiayaan, usaha baru.

### Abstract

*The purpose of this study is to investigate and analyze the role of venture capital in start-up funding. This can be a solution to overcome the weak capacity of corporate governance management faced by small and medium enterprises in general. This article uses qualitative descriptive methods taken from well-known international and national journals that discuss the topic.*

**Keywords:** *venture capital, financing, new ventures.*

### PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Di tahun-tahun mendatang, laju pertumbuhan UMKM diperkirakan akan melebihi laju pertumbuhan sektor industri secara keseluruhan.

Hal ini karena ketahanan, keragaman, inovasi dan kekuatan UMKM. UMKM merupakan peluang untuk pembangunan ekonomi yang stabil, dapat merangsang inovasi dan menghindari stagnasi ekonomi. Buruknya kelayakan kredit UMKM menjadi kendala utama bagi perkembangan UMKM. Langkah pertama menuju tingkat pertumbuhan usaha kecil dan menengah adalah lingkungan keuangan. (Du & Cai, 2020).

Jumlah total yang diterima UMKM melalui proses pinjaman bervariasi dan proses pinjaman yang berhasil lebih menekankan jaminan pada UMKM.

Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan modal ventura untuk memberikan pinjaman dan investasi kepada UMKM.

Modal ventura adalah jenis lembaga keuangan non-bank yang menyediakan dana dan investasi untuk mengelola perusahaan investee, dan modal ventura juga ikut serta dalam pengelolaan perusahaan investee.

Modal ventura merupakan salah satu bentuk pembiayaan aktif dan ditandai dengan keikutsertaan perusahaan modal ventura PNUV dalam pengelolaan perusahaan mitra bisnis PNUV. Komitmen ini merupakan sebuah fitur yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum: kemampuan mengelola tata kelola perusahaan. Menurut Gornall & Strebulaev (2015), modal ventura adalah bentuk pembiayaan terpenting bagi perusahaan muda, inovatif, dan berisiko.

Ewens, Nanda, dan Rhodes-Kropf (2018) menemukan bahwa hambatan masuk kewirausahaan yang lebih rendah telah meningkatkan ketidakpastian mengenai kualitas startup di kalangan investor modal ventura tahap awal. Namun, hanya ada sedikit bukti mengenai seberapa besar konflik informasi atau bagaimana dampaknya terhadap hasil startup.

(Alapján-, 2016) Modal ventura tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga dukungan non-finansial seperti pendampingan, nasihat strategis, dan akses jaringan. Dan modal ventura membawa dampak positif bagi jumlah UMKM dalam hal tingkat kapitalisasi pasar bagi investor pasar saham, jumlah karyawan yang berkualitas dan manfaatnya bagi perekonomian. Oleh karena itu, peran modal ventura dalam perusahaan dapat dilihat dari tiga aspek: sumber daya keuangan, dukungan, manajemen, dan akses jaringan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan investee.

Berdasarkan data Badan Jasa Keuangan, per Desember 2020, jumlah perusahaan modal ventura sebanyak 61 perusahaan berkantor pusat, 1.348 perusahaan bercabang, dan 5 perusahaan non-bercabang ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 64 juta, dimana 60.000 diantaranya merupakan usaha menengah dan 700 sisanya merupakan usaha mikro.

Terdapat sekitar 1.917.624 perusahaan mitra usaha di Indonesia yang didanai oleh perusahaan modal ventura.

Ada tiga jenis pembiayaan modal ventura di Indonesia: investasi ekuitas, pembelian obligasi konversi, dan usaha produktif. Alokasi dana tersebut dilakukan dalam bentuk penyertaan saham sebanyak 153 PPU, konversi utang sebanyak 157 PPU, dan pinjaman korporasi produktif sebanyak 1.

917.314 PPU. Per Desember 2020, total pendanaan modal ventura sebesar Rp 4.444. Modalnya sebesar Rp 13,448 juta dengan rincian Rp 2,908 juta untuk pembiayaan investasi saham, Rp 656 juta untuk dana pembelian obligasi konversi, dan pembiayaan korporasi produktif 9,884 juta.

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal ventura di Indonesia masih terdiri dari 73% pembiayaan korporasi produktif, 22% penyertaan saham, dan 5% pembelian obligasi konveirsi (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). (Sofia eit al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan referensi beberapa jurnal internasional dan nasional yang membahas topik tersebut. Metodologi yang digunakan penulis dalam karya ini didasarkan pada beberapa metode. Dari segi kata, metode berasal dari kata Yunani "methodos" yang terdiri dari "metha" yang berarti metode atau metode dan "hodos" yang berarti cara atau cara. Oleh karena itu, metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang diambil atau diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Rosdy Ruslan (2003: 24), metode adalah kegiatan ilmiah yang mengacu pada cara (sistematis) dalam memahami topik atau subjek penelitian. Aku berusaha mencari jawaban yang terbukti secara ilmiah dan valid. Nazir (1988: 51) menyatakan bahwa metode adalah cara memahami suatu objek sebagai bahan ilmiah. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa metode adalah cara atau teknik dengan sistem tertentu yang diciptakan untuk mencari jawaban berdasarkan fakta atau memahami penelitian ilmiah. Alikunto (2006: 151) Lebih lanjut menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara peneliti mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Modal ventura pada umumnya merupakan suatu proses yang menggambarkan aliran investasi, mulai dari masuknya investor, pembentukan kumpulan dana, proses penarikan dana ke dalam PPU, dan proses penarikan investasi. Modal ventura dikelola secara profesional untuk berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan modal. (Dian Maryani, 2016) Oleh karena itu, setidaknya ada tiga pihak yang terlibat langsung dalam berfungsinya mekanisme modal ventura, yaitu

- a. Pemilik modal
- b. Profesional
- c. Perusahaan

Tujuan pendirian modal ventura adalah:

1. Untuk pengembangan suatu proyek tertentu, misalnya proyek penelitian, biasanya proyek ini tidak hanya bertujuan mencari keuntungan, tetapi juga bersifat pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Pengembangan dan alih teknologi baru atau pengembangan produk baru. Mendanai proyek ini hanya akan membawa manfaat jangka panjang.
3. Pengambilalihan perusahaan. Tujuan penggalangan dana dengan cara mengakuisisi bisnis perusahaan lain adalah untuk meningkatkan keuntungan.
4. Kemitraan dalam pengentasan kemiskinan dengan mendukung pengusaha lemah yang kekurangan modal atau keamanan materi. Mereka kesulitan menerima investasi dari perbankan. Anda dapat mengatasi kesulitan keuangan dengan investasi ekuitas dari modal ventura.
5. Mendukung pendirian perusahaan berisiko tinggi (Mackulau, 2003).

Pelaku ekonomi diharapkan inovatif dan kreatif dalam menggalang dana untuk mengembangkan usahanya. Badan usaha atau kegiatan usaha dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan bidang keuangan. Kegiatan tersebut meliputi biaya modal dalam menjalankan usaha, seperti Penerimaan Pemilik Dana yang tidak digunakan sewaktu-waktu.

Akibat biaya modal tersebut, UMKM pada umumnya sering mengalami kendala dalam mengakses kredit melalui lembaga perbankan, terutama karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank (Fadhila, 2023).

Kendala permodalan yang dihadapi para pelaku ekonomi dalam kegiatan usahanya masih menjadi permasalahan mendasar yang perlu segera mendapat perhatian. Jika dampak tersebut segera diatasi maka perekonomian dan daya saing industri kreatif akan meningkat (Robby, Mulyati & Harrietty, 2022).

Daya saing merupakan suatu proses yang berkesinambungan, tidak hanya kinerja yang diberikan namun seluruh proses yang dilaluinya (Lantu, Triady, Utami & Ghazali, 2016).

Untuk mendorong kemajuan UMKM, perlu adanya peningkatan daya saing UMKM melalui berbagai kebijakan. Kegiatan usaha atau perusahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditampilkan menjadi salah satu pusat perhatian pada sektor perekonomian.

Oleh karena itu, diharapkan UMKM mampu mengelola, mempertahankan, dan meningkatkan usahanya karena perusahaan di bidang pengetahuan perlu memahami kelemahannya dalam pengelolaan dan pemasaran bisnis serta merencanakan strategi bisnis yang tepat. Upaya peningkatan kapasitas produksi meningkatkan nilai tambah bagi UMKM dengan menyederhanakan operasional bisnis, mengembangkan peluang

pasar, mempercepat pembiayaan, meningkatkan sumber daya manusia, dan memperkuat kerja sama lintas sektoral (Robby, Mulyati, & Harrieti, 2022).

Untuk meningkatkan daya saing, perhatian juga perlu diberikan pada kemitraan, khususnya antara perusahaan modal ventura dengan UMKM itu sendiri. Kemitraan adalah suatu strategi usaha/kegiatan usaha yang dilakukan oleh masing-masing mitra usaha (PU) untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu. Saling menguntungkan, sudah tiba saatnya untuk mencapai saling menguntungkan (Fadhila, 2023). Karena strategi bisnis menentukan keberhasilan kemitraan. (Tiyas et al., 2023)

UMKM sendiri merupakan usaha produktif milik perorangan atau perusahaan yang memenuhi kriteria usaha sangat kecil. Lebih spesifiknya, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang ini mengatur pembedaan usaha mikro, kecil, dan menengah menurut bentuk badan usahanya: usaha mikro, kecil, dan menengah serta usaha kecil dan menengah.

Umumnya masyarakat Desa Kaligoro, Desa Sukomaju, Kecamatan Surono, Kabupaten Banyuwangi bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Namun, selama pandemi, petani sulit mendapatkan pupuk pertanian karena pembatasan perjalanan yang diberlakukan selama PPKM dan PSBB menyulitkan distribusi pupuk secara merata ke seluruh wilayah. Hal ini menyebabkan harga pupuk meningkat sehingga tidak terjangkau oleh petani. Akibat kekurangan pupuk, kinerja panen buruk dan harga panen tidak maksimal. Di bidang komersial, usaha Staple Staples tetap berjalan di masa pandemi karena bahan pokok masih menjadi kebutuhan masyarakat. Namun karena menurunnya daya beli masyarakat, jumlah penjualan pun ikut menurun.

Melihat keadaan sebenarnya disekitarnya, dari segi ekonomi sangat terdampak oleh pandemi virus corona. Modal perusahaan sangat dibutuhkan untuk bergerak maju dalam kondisi normal baru. Karena kebutuhan modal tersebut, beberapa pelaku UMKM memilih pinjaman modal non-bank kepada lembaga keuangan mikro dengan menggunakan sistem Grameen Bank, yang dianggap lebih fleksibel dalam hal persyaratan kelayakan. Dusun Kaligoro memiliki dua skema pembiayaan modal non bank berdasarkan pola Grameen Bank di Dusun Kaligoro yaitu: PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura dan PT. PNM Mekaar. Dalam penelitian ini, 18 sampel (9 di antaranya milik LKM PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura dan 9 lainnya milik PT PTM Mekaar) dipersempit menjadi kriteria tertentu dan diperoleh nasabah keuangan mikro dengan sistem perbankan. (Nuriyah, 2022)

Berfokus pada pentingnya regulasi modal ventura di Indonesia untuk mendorong pengembangan UKM di sektor industri kreatif. Kajian ini menyoroti perlunya keadilan, kesetaraan dan keadilan dalam melaksanakan hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian, peraturan, nilai etika dan standar. Hal ini juga menekankan pentingnya penguatan kapasitas pelayanan dunia usaha, pengembangan pusat industri kecil dan menengah, dan pemberian insentif perpajakan untuk mendukung usaha kecil dan menengah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sebagai berikut memiliki keterbatasan modal, keterampilan manajemen, kemampuan operasional, dan kendala pemasaran. Terlepas dari tantangan tersebut, UMKM berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan produksi dan meningkatkan daya beli, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pembahasan juga menyinggung terbatasnya pemahaman terhadap sektor industri kreatif tidak hanya di

kalangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya di Indonesia, namun juga di kalangan masyarakat umum. Selain itu, kajian ini menyoroti pentingnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dalam mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah berbasis ekonomi kreatif yang berkeadilan, yang merupakan perwujudan pembangunan nasional jangka panjang.

## KESIMPULAN

Permasalahan pendanaan yang dihadapi para pengusaha industri kreatif merupakan permasalahan mendasar yang harus segera diselesaikan pemerintah untuk mendorong pembangunan ekonomi dan daya saing industri kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui regulasi modal ventura di Indonesia untuk mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah berbasis ekonomi kreatif yang berkeadilan, dan juga untuk mengoptimalkan pembiayaan perusahaan modal ventura untuk mendorong pengembangan ekonomi kreatif tersebut. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi inisiatif. Melalui penelitian mengenai peraturan perusahaan modal ventura di Indonesia, kami menargetkan usaha kecil dan menengah yang ada di dalam negeri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan hukum preskriptif. Ini mencakup penelitian yang dilakukan berdasarkan peraturan hukum atau tertulis. Berdasarkan penelitian, Indonesia memiliki peraturan bagi perusahaan modal ventura yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini sejalan dengan tujuan nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pengusaha kecil dan menengah di sektor ekonomi kreatif dan mengoptimalkan pembiayaan usaha modal ventura, serta mendorong pembangunan. Program dukungan tersebut merupakan modal ventura dan dana masyarakat dan merupakan program prioritas pemerintah dengan indikator jumlah entitas ekonomi kreatif yang mendapat dukungan untuk mengakses modal sektor non perbankan, modal ventura, dan dana masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dian Maryani. (2016). Peran Perusahaan Modal Ventura Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Studi Pada PT PNM Ventura Syariah). Project Report. UIN Syarif Hidayatullah, 125. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30400>
- Nuriyah, L. S. (2022). JEKOBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pendahuluan Metode. *Jekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 143-146.
- Tiyas, N. N., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Peranan Modal Ventura Syariah dalam Meningkatkan UMKM di Indonesia, 1(4).
- Lantu, D. C., Triady, M. S., Utami, A. F., & Ghazali, A. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 79.
- Robby, M. A., Mulyati, E., & Harrieti, N. (2022). Optimalisasi Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura Terhadap Pelaku Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Yang Berkeadilan. *Jurnal Pagaruyuan*, 30.
- Fadhila, M. (2023). Pola Kemitraan Antara Perusahaan Modal Ventura Dengan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Yustitia*, 41-45.
- Dian Maryani. (2016). Peran Perusahaan Modal Ventura Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Studi Pada PT PNM Ventura Syariah). Project Report. UIN Syarif Hidayatullah, 125. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30400>
- Nuriyah, L. S. (2022). JEKOBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pendahuluan Metode.

Jekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(1), 143–146.

Tiyas, N. N., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Peranan Modal Ventura Syariah dalam Meningkatkan UMKM di Indonesia, 1(4).

Alapján, V. (2016). 濟無 No Title No Title No Title, 1–23.

Fitra, R. (2021). Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Tingkat Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Pasangan Usaha DI Banda Aceh. Repository.Ar- Raniry.Ac.Id. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17543/>

Ma, S. (2020). The Life Cycle of Corporate Venture Capital. *Review of Financial Studies*, 33(1), 358–394. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz042>

Sofia, M., Wulandari, K., Tan, F., Bachtiar, N., Putra, F. P., & Hidayat, M. (2022). Modal Ventura Dan Perkembangan UKM Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 166–172. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4071>